

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH LEMBAGA
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) VILLA DO'A YATIM
SEJAHTERA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM
MEMBENTUK KEMANDIRIAN**

SKRIPSI

Oleh:

Rahma Fitri dayana

NIM: 20171700411031

Dosen Pembimbing :

Bunyamin, M. Kom. I

NIY: 2015.01.052



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

ABSTRAK

Dayana, Rahma Fitri. 2021. Pola Komunikasi Interpersonal Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Villa Do'a Yatim Sejahtera Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Membentuk Kemandirian. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan usuluddin, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim.

Dosen Pembimbing : Bunyamin, M. Kom. I

Kata Kunci :Pola Komunikasi Interpersonal, Pengasuh, Anak Berkebutuhan Khusus, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Villa Do'a Yatim Sejahtera, Kemandirian

Anak Berkebutuhan Khusus yang di besarkan di lembaga sosial memiliki hak yang sama seperti anak yang tumbuh kembangnya dalam lingkungan keluarga. Manusia merupakan makhluk sosial, artinya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dengan yang namanya komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi interpersonal yang terjadi antara pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus untuk memberikan motivasi serta nasihat dalam hal membentuk kemandirian. Oleh karena itu pengasuh membutuhkan pola komunikasi yang baik untuk membentuk kemandirian.

Dalam skripsi ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah pertama, bagaimana tahapan komunikasi interpersonal pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Villa Do'a Yatim Sejahtera terhadap anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian. Kedua, bagaimana pola komunikasi interpersonal pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Villa Do'a Yatim Sejahtera terhadap anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian, maka untuk menjawab rumusan masalah diatas penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang diperoleh melalui wawancara kepada tiga informan dan dilengkapi dari hasil observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penetrasi sosial untuk menjelaskan perkembangan tahapan dari komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwasanya empat tahapan komunikasi interpersonal yakni tahap orientasi, tahap pertukaran eksplorasi, tahap pertukaran afektif, dan tahap pertukaran stabil yang digunakan oleh pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Villa Do'a Yatim Sejahtera kepada anak berkebutuhan khusus serta pola komunikasi roda dan pola komunikasi bintang dapat membentuk kemandirian anak.